

## **ANALISIS EFISIENSI EKONOMIS USAHA TERNAK AYAM RAS PEDAGING DI KECAMATAN RAKIT KABUPATEN BANJARNEGARA**

**Tafana Diani <sup>1\*</sup>, Hari Winarto <sup>2</sup>, Heris Kencana Tj <sup>3</sup>, Bagus Adhitya, Zumaeroh, Diah Retnowati,  
Sodik Dwi Purnomo**

<sup>1\*</sup> FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, [yanavadil@gmail.com](mailto:yanavadil@gmail.com), Indonesia

<sup>2</sup> FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, [winartohari@gmail.com](mailto:winartohari@gmail.com), Indonesia

<sup>3</sup> FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, [heriskencana@gmail.com](mailto:heriskencana@gmail.com), Indonesia

<sup>4</sup> FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, [bagus.adhitya26@gmail.com](mailto:bagus.adhitya26@gmail.com), Indonesia

<sup>5</sup> FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, [zumaeroh1234@gmail.com](mailto:zumaeroh1234@gmail.com), Indonesia

<sup>6</sup> FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, [ddyahunwiku@gmail.com](mailto:ddyahunwiku@gmail.com), Indonesia

<sup>7</sup> FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, [sodikdwipurnomo@yahoo.com](mailto:sodikdwipurnomo@yahoo.com), Indonesia

Koresponding Author : [yanavadil@gmail.com](mailto:yanavadil@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

Peternakan merupakan usaha yang dikelola secara komersil dan saat ini menjadi andalan pemenuhan kebutuhan hidup keluarga. Salah satu contohnya adalah peternakan ayam ras broiler. Ayam jenis ini merupakan bibit unggul yang dihasilkan dari persilangan bibit ayam dengan produktivitas tinggi. Ternak ayam ras broiler di Indonesia telah menjadi sebuah industri yang memiliki komponen lengkap. dimana perkembangan usaha ini memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan pertanian dan memiliki nilai spesifik khususnya dalam upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani dalam negeri dan juga memiliki peranan dalam memanfaatkan peluang kesempatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Menganalisis Faktor-faktor Produksi Seperti DOC, Pakan, Vaksin, Obat-Obatan & Vitamin, Tenaga Kerja, Listrik, Luas Kandang. Berpengaruh Terhadap Hasil Produksi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Menganalisis tingkat Efisiensi usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan metode uji asumsi klasik. Hasil menunjukkan bahwa DOC berpengaruh positif signifikan, Pakan berpengaruh positif signifikan, vaksin berpengaruh negatif signifikan, tenaga kerja berpengaruh negative signifikan, listrik berpengaruh negatif signifikan, vitamin & obat-obatan berpengaruh positif signifikan, lias kandang berpengaruh negatif signifikan. Efisiensi pada usaha ternak ayam ras pedaging menunjukkan hasil 1.77 dan menunjukkan bahwa usaha ternak ayam ras pedaging sudah efisien

**Kata kunci:** DOC; Pakan; Vaksin; Tenaga kerja; Listrik; Vitamin & Obat-obatan; Luas kandang; Efisiensi.

### **ABSTRAK**

*Livestock is a business that is managed commercially and is currently the mainstay of meeting the needs of family life. One example is broiler chicken farms. This type of chicken is a superior breed produced from crossing chicken seeds with high productivity. Broiler breeds in Indonesia have become an industry that has complete components. where this business development makes a real contribution to agricultural development and has specific value, especially in efforts to meet domestic animal protein needs and also has a role in taking advantage of job opportunities. This study aims to analyze Production Factors such as DOC, Feed, Vaccines,*

*Medicines & Vitamins, Labor, Electricity, Spacious Cages. Influence on Production Results of Broiler Farming Business in Rakit District, Banjarnegara Regency. Analyzing the level of business efficiency of Broiler Farms in Rakit District, Banjarnegara Regency. The data analysis technique used is multiple linear regression with the classical assumption test method. The results showed that DOC had a significant positive effect, feed had a significant positive effect, vaccines had a significant negative effect, labor had a significant negative effect, electricity had a significant negative effect, vitamins & drugs had a significant positive effect, and cage liaison had a significant negative effect. Efficiency in broiler farming shows 1.77 results and shows that broiler farming business is efficient.*

**Keywords:** *DOC; feed; Vaccine; Labor; Electricity; Vitamins & Medicines; Cage area; Efficiency.*

## **1. Pendahuluan**

Pembangunan ekonomi merupakan proses penting yang dilakukan suatu negara atau daerah untuk mencapai perekonomian yang lebih baik. Salah satu cara untuk mencapai pembangunan ekonomi adalah mengelola sumber daya dengan baik. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang memiliki beraneka ragam sumber daya (Rokhayati et al., 2022). Dimana sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tolok ukur kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pendapatan masyarakatnya. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan meningkatkan jumlah lapangan kerja dan kesempatan kerja. (Muntahanah et al 2022)

Dewasa ini, masyarakat memiliki keinginan untuk membuka lapangan usaha yang produktif. Usaha ayam broiler merupakan usaha yang produktif dan cukup komersial. Dafitra *et al.*, (2018) menyatakan bahwa usaha ayam broiler merupakan usaha yang dapat dikelola secara komersial dan dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. (Dessriadi et al, 2022). Usaha ayam broiler merupakan usaha yang menjanjikan apabila kita bekerjasama dengan berbagai pihak. Kerjasama peternak dengan perusahaan mitra ayam broiler yang tepat memiliki dampak positif pada peningkatan pendapatan pemilik usaha ayam broiler (Nirmala et al., 2022). Sedangkan kerjasama yang kurang tepat akan menimbulkan ketidakseimbangan kontrak. Menurut Sumartini (2004) adanya ketidakseimbangan kontrak yang telah disetujui antara peternak (plasma) dan perusahaan inti akan menyebabkan tingkat pendapatan yang rendah (Rokhyati et al., 2021). Hal ini disebabkan oleh kurang transparannya penentuan harga, baik dari harga output (daging siap jual) maupun harga input (sapronek) (Muntahanah et al, 2021). Sapronek adalah sarana produksi peternakan yang meliputi DOC atau anak ayam, pakan, vaksin, vitamin dan obat-obatan Rokhayati et al., (2021).

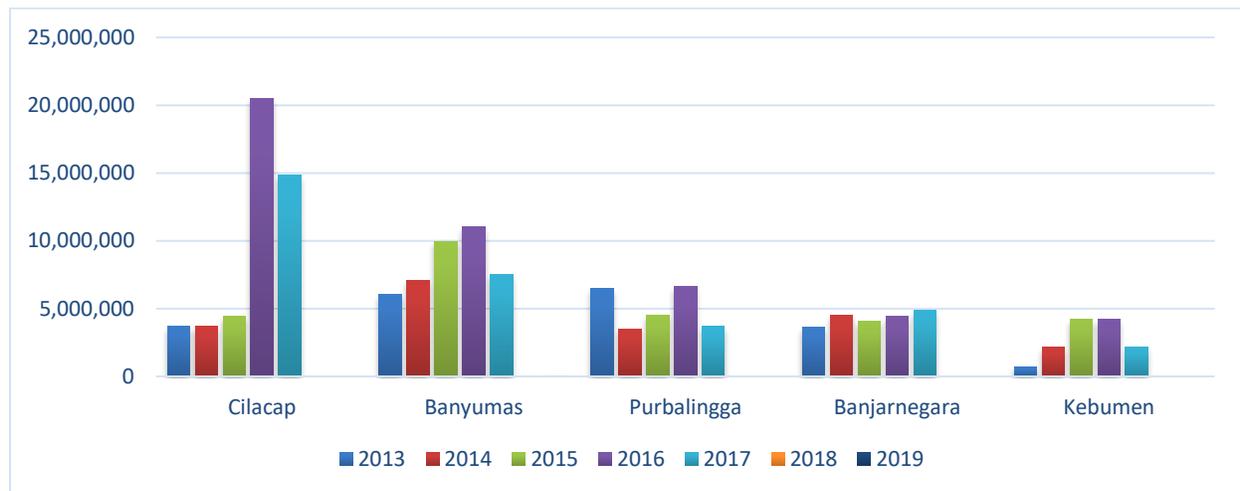
Alasan lain dari peternak mengikuti kerjasama ini agar mendapatkan bimbingan dari perusahaan dan difasilitasi keperluan sapronek. Lancarnya ketersediaan sapronek meningkatkan pembudidayaan ayam broiler (Winarto et al., 2021), sehingga lama proses produksi dan pendapatan yang diperoleh akan stabil Rokhayati et al., (2021). Pendapatan stabil yang diperoleh peternak dikarenakan kepastian harga jual produksi mitranya sudah dijamin perusahaan. Disisi lain, perusahaan mitra memiliki kendala yang dihadapi, yaitu permasalahan mengenai tenaga kerja dan inefisiensi penggunaan sapronek (Murdijaningsih & Muntahanah 2021). Adanya kendala tersebut akan mempengaruhi hasil produksi dan biaya produksi yang dikeluarkan (Panggarti et al., 2022). Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh oleh

perusahaan dan peternak (Putri *et al.*, 2020). Penggunaan faktor-faktor produksi seperti DOC, pakan, obat-obat dan vitamin dan vaksin, sangat berpengaruh dalam keuntungan dan kerugian ditanggung sendiri pada peternak ayam ras pedaging (Muntahanah & Murdijaningsih 2020)..

Selain peternak ayam broiler yang bekerjasama dengan perusahaan lain, terdapat peternak non mitra Purnomo et al (2021). Peternak non mitra merupakan peternak Peternak yang bebas menjual produknya sendiri ke pasar dan menyelenggarakan usaha ternak dengan modal sendiri. Sahari et al., (2019) menjelaskan bahwa terdapat keuntungan peternak ayam broiler mengelola usahanya secara mandiri yaitu:

1. Pemeliharaanya cukup mudah
2. Waktu pemeliharaan relative singkat ( $\pm$  4 minggu )
3. Sistem pemasarannya dalam bentuk ekoran
4. Tingkat pengembalian modal relative cepat.

Data Badan Pusat Statistik Jawa Tengah Tahun 2019 menunjukkan bahwa Kabupaten Cilacap, Banjarnegara, Kebumen, Purbalingga, Banyumas. Kabupaten Cilacap menjadi wilayah produksi daging yam broiler terbanyak Pada Tahun 2013-2019 Di Jawa Tengah. Produksi daging ayam broiler Barlingmascakeb dari Tahun 2013 sampai 2019 mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2013 kabupaten cilacap memiliki produksi ayam ras tertinggi namun seiring berjalannya waktu produksi tersebut semakin menurun karena adanya beberapa faktor seperti pendapatan yang tidak stabil, penggunaan faktor produksi dan perbedaan tingkat efisiensi. Berikut Gambar 1. akan menunjukkan data produksi daging ayam Barlingmascakeb Tahun 2013-2019:



Gambar 1. Data Produksi Daging Ayam Broiler Menurut Barlingmascakeb

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki usaha ternak ayam broiler dari skala kecil hingga skala besar. Kabupaten Banjarnegara terutama di Kecamatan Rakit pada Tahun 2013 mengalami peningkatan populasi usaha ternak sebanyak 65 populasi namun seiring berjalannya waktu populasi semakin menurun hal itu terjadi karena disebabkan kurang pemahannya masyarakat dalam mengelola usaha ternaknya, tingkat manajemen pemeliharaan yang kurang baik dari perusahaan mitra, kurangnya modal dalam pembangunan sektor usaha ternak ayam ras pedaging dan harga pasar yang tidak stabil serta ketidakmampuan untuk mencegah, mendeteksi dan mengontrol penyakit. Berbagai masalah yang terjadi pada usaha ternak ayam berdampak pada biaya produksi yang dikeluarkan akan semakin besar. Ditambah lagi

harga yang fluktuatif membuat peternak mengalami kerugian sehingga peternak berbalik arah menggunakan pola kerjasama. (Maryani et al., 2020).

Saat ini, sebagian besar peternak ayam pedaging tidak bekerja secara mandiri namun bekerjasama. Skema kerjasama ini merupakan kerjasama antara peternak ayam dan perusahaan mitra. Perusahaan mitra memiliki peran untuk menyediakan saponak dan peternak menyediakan kandang ayam dan tenaga kerja (Purnomo & Danuta (2022). Tujuan dari skema kemitraan ini adalah membantu para peternak ayam pedaging yang memiliki keterbatasan dana (Nurtini et al., 2017). Keberhasilan kerjasama dalam usaha ayam ternak menggunakan beberapa sistem kontrak. Sistem kontrak beda harga dan kerjasama kontrak bagi hasil. (Awaliyah et al., 2021).

Perusahaan mitra dan peternak ayam melakukan kerjasama yang dilandasi sistem kontrak. Sedangkan kerjasama sistem bagi hasil merupakan kerjasama yang dilakukan oleh pihak pemilik modal dengan peternak yang berlandaskan atas sistem kepercayaan saja. Pada kerjasama sistem kontrak, ketepatan penggunaan input lebih terjamin dan sesuai dengan budidaya yang telah diatur oleh pihak perusahaan. Jika dibandingkan dengan kerjasama sistem bagi hasil kurang tepat dalam hal penggunaan input produksi (Handayani et al., 2021). Demikian juga dengan kualitas input (saponak) pada kerjasama sistem kontrak juga lebih tinggi dari sistem bagi hasil (Pramita et al., 2017).

Adanya perbedaan penggunaan input pada kedua sistem kerjasama tersebut, menyebabkan produksi yang dicapai berbeda pula. Dalam penelitian ini diperkirakan pola kerjasama dengan sistem kontrak lebih terintegrasi secara vertikal dibandingkan kerjasamasistem bagi hasil (Pramita et al., 2017). (Murti et al., (2020). menyatakan bahwa setiap usaha peternakan yang dijalankan bersamaan dengan adanya berbagai tantangan sesuai dengan skala usaha yang dijalankan merupakan tujuan terbesar untuk mencapai keuntungan. Diharapkan suatu lembaga berfungsi sebagai penampung aspirasi para pengikut mitra (Achadi et al., 2021). Produksi yang dicapai berbeda juga karena adanya perbedaan penggunaan saponak pada dua sistim kerjasama tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan usaha ayam pedaging adalah tingkat kewirausahaan peternak Octisari et al (2021). Tingkat kewirausahaan ini akan mempengaruhi keahlian peternak dalam menjalani usaha ayam pedagingnya. Keahlian petani untuk bersikap, berpikir, dan bertindak dalam situasi bisnis merupakan salah satu bentuk kompetensi berwirausaha yang mengaruhi kinerja usaha sedang diijalankan (Burhanuddin et al., 2013).

Dari masalah-masalah usaha ternak ayam di Kabupaten Banjarnegara khususnya di Kecamatan Rakit perlu dilakukan analisis efisiensi ekonomis usaha ternak ayam.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### *2.1. Teori Produksi*

Teori Produksi adalah penggunaan sumber daya yang menghasilkan komoditas yang berbeda, yang dapat dialokasikan di tempat yang berbeda dan pada waktu yang berbeda dan tujuan yang berbeda. mengubah suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda (Miller & Meiners, 2000). Dengan demikian, produksi tidak terbatas pada pembuatannya saja tetapi juga penyimpanan, distribusi, pengangkutan, pengeceran, pengemasan ulang, upaya-upaya mensiasati lembaga regulator atau mencari celah hukum demi memperoleh keringanan pajak atau lainnya. (Iswardono (2004). Teori produksi adalah teori tentang bagaimana individu memilih opsi ini Winarto et al., (2022). Produsen berusaha untuk mendapatkan produksi paling banyak dari sejumlah uang tertentu Surveyandini & Achadi(2021). Untuk memaksimalkan keuntungan penting melakukan apa yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Sarlan & Ahmadi 2017).

## 2.2. Fungsi Produksi

Fungsi produksi merupakan hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya. Faktor-faktor produksi tersebut Rokhayati et al (2021) antara lain : tenaga kerja, tanah, modal Purnomo (2021)., dan keahlian keusahawan Surveyandini, (2021). Dalam teori ekonomi, untuk analisis produksi, selalu dimisalkan bahwa tiga faktor produksi (tanah, modal dan keahlian keusahawan) adalah tetap jumlahnya. Hanya tenaga kerja yang dipandang sebagai faktor produksi yang berubah-ubah jumlahnya Sundari & Uripi (2021). Yang dimaksud dengan faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan pada ternak agar ternak tersebut mampu menghasilkan dengan baik (Soekartawi, 1997). Untuk menggambarkan hubungan diantara faktor-faktor produksi yang digunakan dan tingkat produksi yang dicapai (Adhitya, (2021)., maka yang digambarkan adalah hubungan antara jumlah tenaga kerja yang digunakan dan jumlah produksi yang dicapai (Sukirno, 2005).

## 2.3 Efisiensi Usaha

Pengertian efisiensi adalah hubungan antara input dan output. Secara luas efisiensi adalah keuntungan yang maksimal bisa dicapai bersama besaran perjuangan tertentu (Soekartawi, 2002). dihitung menggunakan R/C ratio yaitu perbandingan antara jumlah penerimaan dan total biaya (Soekartawi, 2003). Analisis Rasio Biaya Pendapatan (R/C) (Adhitya et al., 2021) Analisis rasio biaya pendapatan digunakan untuk menganalisis seberapa besar efisiensi usaha ayam pedaging dalam periode tertentu Koesoemasari et al., (2022). Efisiensi ini dapat dicapai dengan meningkatkan produksi dan mengurangi besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu periode (Viastika, 2021) Berikut ini rumus R/C rasio yang digunakan dalam penelitian ini:

$$R/C \text{ Rasio} = TR/TC$$

Keterangan :

TR : Total Revenue (Total Penerimaan)

TC : Total Cost (Total Biaya)

Dalam perhitungan R/C rasio memiliki kriteria pengujian sebagai berikut:

- a.  $R/C > 1$  artinya usaha ternak broiler yang dilakukan adalah efisien.
- b.  $R/C < 1$  artinya usaha ternak broiler yang dilakukan adalah tidak efisien.
- c.  $R/C = 1$  artinya usaha ternak broiler yang dilakukan adalah mencapai titik impas.

## 3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data meliputi analisis kelayakan model fungsi produksi, analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi dan analisis efisiensi faktor-faktor produksi. Analisis analisis tersebut dilakukan untuk menghitung nilai efisiensi dari penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha peternakan ayam ras pedaging (Sarlan & Ahmadi, 2017). Data diperoleh melalui data primer dengan melakukan survei langsung ke lokasi dengan menggunakan metode wawancara berdasarkan kuesioner dan observasi (Pangestika et al, 2021; Purnomo et al 2021)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Dimana :

Y = Hasil Produksi Daging Sekali Panen (Kg)

X1 = Bibit Ayam/DOC (Ekor)

- X2 = Pakan (Kg)
- X3 = Vaksin (L)
- X4 = Tenaga Kerja (Upah)
- X5 = Listrik (Watt)
- X6 = Vitamin & Obat-obatan (L)
- X7 = Luas Kandang (M)
- b1,-b7 = besaran parameter
- a = Konstanta/intersep
- e = Bilangan natural

#### 4. Hasil

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS 25, didapatkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang akan dihitung sudah terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan SPSS 25, didapatkan nilai signifikansi (sig) variabel  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang akan dihitung sudah terdistribusi Heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas. Dapat dilihat bahwa tolerance dan VIF dari variabel bebas DOC (X1), Pakan (X2), Vaksin (X3), Tenaga Kerja (X4), Listrik (X5), Vitamin (X6), Luas kandang (X7). Nilai tolerance variabel bebas yaitu  $> 0,10$ . dan nilai VIF semua variable bebas tersebut  $<$  dari 10,00. Dan disimpulkan tidak terjadi Multukolinearitas.

#### 5. Pembahasan

##### 5.1 Pengaruh DOC Terhadap Hasil Produksi

DOC mempunyai pengaruh positif signifikan pada hasil produksi. Hal ini dibuktikan dengan uji t. berdasarkan uji t diperoleh nilai thitung X1 sebesar 3.725 lebih besar dibanding t tabel (1.693). yang menunjukkan bahwa DOC adalah yang paling utama dalam usaha ternak ayam ras pedaging. Berdasarkan uji parsial (uji T) Diketahui nilai t hitung pada variabel kondisi DOC adalah sebesar (3.725) dengan signifikasi sebesar (0,001). Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $(3.725) > (1,693)$  dari nilai signifikasinya  $(0,001) < (0,05)$ , maka hipotesis diterima.

##### 5.2 Pengaruh Pakan terhadap hasil produksi

Pakan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi. dibuktikannya uji t. berdasarkan uji t diperoleh nilai thitung X2 sebesar 2.193 lebih besar dibanding t tabel (1.693). yang menunjukkan bahwa Pakan merupakan sumber energi dan zat gizi untuk pemeliharaan, pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Berdasarkan nilai t hitung pada variabel kondisi Pakan adalah sebesar (2.193) dengan signifikasi sebesar (0,036). Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $(2.193) > (1,693)$  dari nilai signifikasinya  $(0,036) < (0,05)$ , hipotesis diterima.

##### 5.3 Pengaruh Vaksin terhadap hasil produksi

Vaksin mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap hasil produksi. Hal ini dibuktikan dengan uji t. berdasarkan uji t diperoleh nilai thitung X3 sebesar -1.252 lebih kecil dibanding t

tabel (1.693). yang menunjukkan bahwa apabila vaksin diletakan terlalu lama disuhu dingin atau lebih dingin, vaksin bisa mati atau rusak. Berdasarkan nilai t hitung pada variabel kondisi Vaksin sebesar (-1.252) dengan signifikasi sebesar (0,219). Dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $(-1.252) < (1,693)$  dari nilai signifikasinya  $(0,219) > (0,05)$ , dapat hipotesis ditolak

#### *5.4 Pengaruh Tenaga kerja terhadap hasil produksi*

Tenaga kerja memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap hasil produksi. Hal ini dibuktikan dengan uji t. berdasarkan uji t diperoleh nilai thitung X4 sebesar -0.632 lebih kecil dibanding t tabel (1.693). Selain itu, penggunaan tenaga kerja pada usaha ternak berasal dari anggota keluarga dan tenaga kerja dari luar keluarga. Para petani akan menggunakan tenaga kerja dari luar keluarga apabila tenaga kerja dari keluarga sendiri mengalami kekurangan (Putra et al, 2020). Di samping itu, faktor angkatan kerja juga merupakan faktor yang penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perkembangan tingkat kesempatan kerja menunjukkan seberapa besar produksi barang dan jasa yang dihasilkan dalam masyarakat yang akan menentukan perolehan pendapatan (Winarto et al, 2022). yang menunjukkan bahwa apabila peternakan itu dikelola secara manual untuk 2.000 ayam masih bisa dikelola oleh 1 pria dewasa. Namun jika menggunakan alat otomatis untuk 6.000 ayam cukup tenaga kerja satu pria dewasa. Berdasarkan nilai t hitung pada variabel Tenaga kerja adalah sebesar (-0,632) dengan signifikasi sebesar (0,532). Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $(-0,632) < (1,693)$  dari nilai signifikasinya  $(0,532) > (0,05)$ , maka hipotesis ditolak.

#### *5.5 Pengaruh Listrik terhadap hasil produksi*

Listrik mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap hasil produksi. Hal ini dibuktikan dengan uji t. berdasarkan uji t diperoleh nilai thitung X5 sebesar -0.444 lebih kecil dibanding t tabel (1.693). yang menunjukkan bahwa penggunaan listrik sangat minim dimana sistem kandang *open house* lebih minim dalam penggunaan listrik dibandingkan dengan sistem kandang *close house* yang menjadi perbedaan antara keduanya yaitu penggunaan kipas besar atau blower. Berdasarkan nilai t hitung pada variabel kondisi Listrik sebesar (-0,444) dengan signifikasi sebesar (0,660). Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $(-0,444) < (1,693)$  dari nilai signifikasinya  $(0,660) > (0,05)$ , maka hipotesis ditolak

#### *5.6 Pengaruh Vitamin & Obat-obatan terhadap hasil produksi*

Vitamin & Obat-obatan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi. Hal ini dibuktikan dengan uji t. berdasarkan uji t diperoleh nilai thitung X6 sebesar 3.118 lebih besar dibanding t tabel (1.693). yang menunjukkan bahwa vitamin berguna untuk pertumbuhan, daya tahan terhadap penyakit dan merupakan komponen organik yang berperan penting dalam metabolisme tubuh. Berdasarkan nilai t hitung pada variabel kondisi Vitamin & Obat-obatan adalah sebesar (3.118) dengan signifikasi sebesar (0,004). dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $(3.118) > (1,693)$  dari nilai signifikasinya  $(0,004) < (0,05)$ , maka hipotesis diterima

#### *5.7 Pengaruh Luas Kandang terhadap hasil produksi*

Luas kandang mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap hasil produksi. Hal ini dibuktikan dengan uji t. berdasarkan uji t diperoleh nilai thitung X7 sebesar 0.898 lebih kecil dibanding t tabel (1.693). yang menunjukkan bahwa kandang yang terlalu sempit ditambah populasi ayam yang tinggi akan menyebabkan suhu kandang akan cepat meningkat terutama pada siang

hari, sehingga mengakibatkan konsumsi pakan menurun dan lebih banyak minum disertai tingkat stress yang tinggi. Berdasarkan nilai t hitung pada variabel kondisi Luas Kandang adalah sebesar (0.898) dengan signifikansi sebesar (0,376). nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu (0.898) >(1,693) dari nilai signifikasinya (0,376) > (0,05), maka hipotesis ditolak.

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{967.000.000}{545.500.000} = 1.7726856$$

Jika  $R/C > 1$ , berarti bahwa total penerimaan lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan, sehingga usaha ternak ayam tersebut sudah efisien sehingga layak untuk diteruskan. Berarti peternakan ayam ras pedagging di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara sudah efisiensi.

## 6. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 responden. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha ternak di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu : bibit ayam, Pakan, Vaksin, Tenaga kerja, Listrik, Vitamin & obat-obatan, Luas kandang. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut : DOC mempunyai pengaruh positif signifikan pada hasil produksi, Pakan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi, Vaksin mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap hasil produksi, Tenaga kerja memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap hasil produksi, Listrik mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap hasil produksi, Vitamin & Obat-obatan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi, Luas kandang mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap hasil produksi.  $R/C \text{ Ratio} = \frac{967.000.000}{545.500.000} = 1.7726856$  Jika  $R/C > 1$ , berarti bahwa total penerimaan lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan, sehingga usaha ternak ayam tersebut sudah efisien sehingga layak untuk diteruskan. Berarti peternakan ayam ras pedagging di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara efisien.

## Referensi

- Achadi, A., Surveyandini, M., & Prabawa, A. (2021). Pengaruh Kualitas Website E-Commerce, Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Norma Subyektif terhadap Minat Beli Secara Online di bukalapak. com. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1207-1212.
- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 288-295.
- Adhitya, B. (2021). Analisis Determinan Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 184-187.
- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 288-295.
- Andriyani, D., & Lingga, J. P. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi laba usaha peternakan ayam broiler di kecamatan bangun purba kabupaten deli serdang. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 2(2), 104-113.

- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222-1227.
- Dafitra, R., Kurnia, D., & Sismi, M. (2018). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Kecamatan Kuantan Tengah. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 2(2).
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195-198.
- Elinur, E., & Vaulina, S. (2019). Efisiensi produksi ayam broiler di kecamatan rumbai kota pekanbaru provinsi riau. *Dinamika pertanian*, 35(3), 19-26.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 96-99.
- Hasan, W., Salendu, A. H., Santa, N. M., & Oroh, F. N. (2018). Analisis keuntungan dan titik impas usaha ternak broiler dengan pola kemitraan (studi kasus di Desa Tetey Kecamatan Dimembe). *Zootec*, 38(1), 235-243.
- Istiqomah, N. (2021). Analisis tingkat permintaan daging ayam ras (broiler) di masa pandemi covid-19 (studi kasus di pasar panarukan kecamatan panarukan kabupaten situbondo). *Agribios*, 19(2), 60-68.
- Koesoemasari, D. S. P., Haryono, T., Trinugroho, I., & Setiawan, D. (2022). Investment Strategy Based on Bias Behavior and Investor Sentiment in Emerging Markets. *ETIKONOMI*, 21(1), 1-10.
- Kota, B. K. M. M. P. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Konveksi Kota Malang.
- Maryani, D., Herawati, E., Kusmayadi, T., Rohayati, T., & Nurhayatin, T. (2020). Analisis Faktor Pendorong Minat Masyarakat Terhadap Usaha Peternakan Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. *Janhus: Jurnal Ilmu Peternakan (Journal of Animal Husbandry Science)*, 5(1), 98-105.
- Mi'raj, A. A., Dua, P., & Rasyid, S. A. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Ayam Broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi (Studi Kasus Peternakan Hj. Nigawati). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4(1), 37-43.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., Surveyandini, M., Danuta, K. S., & Murdijaningsih, T. (2022). Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. *akuntabel*, 19(2), 275-283.
- Muntahanah, S., Huda, N. N., & Wahyuningsih, E. S. (2021). Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 311-314.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245-1248.
- Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2020). peran good corporate governance dalam meningkatkan kinerja perusahaan pertambangan di indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 234-243.

- Murdijaningsih, T., & Muntahanah, S. (2021). Audit Delay Analysis to Support the Effectiveness of Company’s Financial Reporting on Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 160-163.
- Murti, A. T., Suroto, K. S., & Karamina, H. (2020). Analisa Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Mandiri Di Kabupaten Malang (Studi Kasus Di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)-Jurnal. *soca: jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(1), 40-54.
- Moh, Nazir. 2005. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa feb universitas wijayakusuma purwokerto. *Monex: Journal of Accounting Research*, 11(01), 1-9.
- Nurinaya, N., Andayaningsih, S., & Marhumi, S. (2020). Model pengendalian persediaan pakan usaha ternak ayam broiler (Studi Kasus Ud. Turiolo). *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 139-146.
- Nurtini, S., Muzayyanah, M. A., Haryadi, F. T., & Hakim, A. (2017). Performance of broiler farmer in partnerships system at Surakarta Indonesia. *J. Adv Agric Tech.*, 4(2).
- Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1249-1253.
- Panggarti, U., Zumaeroh, Z., Purnomo, S. D., Retnowati, D., & Adhitya, B. (2022, April). Studi komparatif ketimpangan antar pulau di Indonesia. In *forum ekonomi (Vol. 24, No. 2, pp. 288-298)*.
- Pangestika, R., Sambodo, H., Binardjo, G., & Purnomo, S. D. (2021). Pendapatan, Konsumsi dan Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Batik Wanita KUB Pringmas di Desa Papringan Banyumas. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 68-74.
- Pramita, D. A., Kusnadi, N., & Harianto, H. (2017). Efisiensi Teknis USAha Ternak Ayam Broiler Pola Kemitraan di Kabupaten Limapuluh Kota. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 5(1), 1-10.
- Putra, S. I., Istiqomah, I., Gunawan, D. S., & Purnomo, S. D. (2020). Analisis pendapatan dan nilai tambah industri pengolahan kopi: pendekatan metode Hayami. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 3(3), 994-1005.
- Putri, E. D., & Cepriadi, F. R. (2020). Analisis Efisiensi Produksi Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging (Broiler) pada Pola Kemitraan Contract Farming Di Kabupaten Kampar. *Journal of Agribusiness and Community Empowerment*, 3(1), 60-70.
- Purnomo, S. D., & Danuta, K. S. (2022). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah terhadap Kemiskinan: Studi Empiris di Sumatera Utara. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 215-220.
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 343-350.
- Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Zumaeroh, Z. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 85-95.
- Purnomo, S. D. (2021). Analysis of Labor Absorption in Central Java Province. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 240-244.
- Rasyaf, M. 2002. *Beternak Ayam Pedaging. Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- \_\_\_\_\_ 2012. *Beternak Ayam Pedaging. Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Retnowati, D., Si, M., & Harsuti, S. E. (2015). Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 47-52.
- Rokhayati, I., Purnomo, S. D., Retnowati, D., Winarto, H., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analysis of financial distress in banking companies listed on the Indonesian stock exchange. *akuntabel*, 19(2), 269-274.
- Rokhayati, I., Nirmala, N., & Oktaviani, W. T. (2021). Capital Structure Conditions Affected by Company Internal Factors: a Case Study of Non-Cyclicals Consumer Companies on Indonesian Stock Exchange. *j-mas (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 351-356.
- Rokhayati, I., Lestari, H. D., Harsuti, H., & Rosadi, W. (2021). Why Stock Returns on Property and Real Estate Companies on bej?. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1228-1231.
- Rokhayati, I., Wahyuningsih, E. S., & Kurniawan, S. A. (2021). bagaimana mengukur nilai perusahaan dari faktor internal perusahaan? studi empiris pada perusahaan otomotif di bej. *Monex: Journal of Accounting Research*, 10(2), 174-183.
- Rokhayati, I., Harsuti, H., & Lestari, D. P. (2021). Analisis Karakteristik Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 51-57.
- Sahari, R. E. (2019). Efisiensi biaya produksi ayam broiler dengan pola kemitraan pt. Agri arcandia di kelurahan dolangan kabupaten pinrang. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 19(03), 309-315.
- Sarlan, M., & Ahmadi, R. (2017). Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kabupaten Lombok Timur. *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 5(2), 115-131.
- Siallagan, V. A., Sembiring, I., Sepriadi, S., & Purba, D. (2020). Financial Analysis of Broiler Chicken Farmers on Partnership Pattern and Independent Pattern. *Jurnal Peternakan Integratif*, 8(2), 137-148.
- Surveyandini, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impulse Buying Pada Konsumen Karita Muslim Square Purwokerto. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 277-281.
- Surveyandini, M., & Achadi, A. (2021). pengaruh penerapan total quality management terhadap kinerja karyawan pada lembaga kursus dan pelatihan american english course purwokerto. *Sebatik*, 25(1), 241-247.
- Sumiarsih, D. R. (2018). Analisis Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. *Maduranch: Jurnal Ilmu Peternakan*, 3(1), 7-16.
- Sundari, S., & Uripi, C. R. (2021). Kapabilitas Membangun Jaringan dengan Pemasok untuk Meningkatkan Kinerja Operasional Pada Toko Aksesoris Telepon Genggam Di Kabupaten Banyumas. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 84-95.
- Viasatika, Y. M. (2021). Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Sistem Manajemen Closed House dan Open House. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 107-112.
- Yuliyanti, S., Saepudin, A., & Zaenal, R. (2019). Sistem informasi rantai pasok penetasan doc ayam boiler:(studi kasus: giriwangi jaya farm). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(2), 54-60.
- Viasatika, Y. M. (2021). Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Sistem Manajemen Closed House dan Open House. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 107-112.

- Walid, A. H., Artini, W., Sutiknjo, T. D., & Lisanty, N. (2021). Komparasi Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Mandiri dan Pola Kemitraan di Kabupaten Trenggalek. *Jintan: Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 1(2), 101-110.
- Winarto, H., Zumaeroh, Z., & Retnowati, D. (2022). Pengaruh Human Capital, Upah Minimum dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 190-194.
- Winarto, H. (2011). Menuju sukses berwirausaha. *Jurnal Ekonomika Universitas Wijayakusuma Purwokerto*, 14(1), 23131.
- Winarto, H., Zumaeroh, Z., & Retnowati, D. (2022). Pengaruh Human Capital, Upah Minimum dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 190-194.
- Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *j-mas (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 34-42.